

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan adalah sebuah impian dan cara untuk mencapai kepuasan tertinggi seorang ibu. Begitu mulianya tugas seorang ibu dalam kehamilan hingga proses persalinan. Kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses alami, tetapi bukannya tanpa resiko dan merupakan beban tersendiri bagi seorang ibu (Rochjati, 2003). Terkait hal itu Allah juga menyatakan dalam Firman-Nya yang berbunyi :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ

كُرْهًا.....

*“Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (Al- Ahqaf: 15)”.*

Beratnya perjuangan seorang ibu tidak hanya pada masa kehamilan saja, tetapi menghadapi proses persalinan merupakan perjuangan berat seorang ibu. Proses persalinan adalah proses fisiologik yang memungkinkan serangkaian perubahan besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya

Perubahan yang dialami seorang ibu tidak hanya perubahan fisiologik saja, tetapi terjadi perubahan psikologis karena ibu hamil tidak jarang sering merasa khawatir tentang rasa nyeri yang akan mereka alami saat persalinan (Bobak, 2005). Menurut Elvoski, menyatakan bahwa sekitar 90 % wanita mengalami nyeri saat proses persalinan dan hanya 4-7 % wanita yang tidak mengalami nyeri persalinan (Muhiman 2006 *cit* Ika 2010).

Nyeri yang timbul dalam persalinan merupakan rangsangan tidak enak yang dapat menimbulkan kecemasan. Pengalaman ibu bersalin yang disertai ketegangan dan kecemasan menyebabkan ibu sangat sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Ketegangan dan kecemasan pada ibu bersalin membawa dampak fisik dan psikis pada ibu maupun bayinya, sehingga ibu sangat membutuhkan dukungan fisik maupun psikis untuk dapat melewatinya dengan baik. Salah satu dukungannya dengan memberikan bantuan agar rasa nyeri dapat berkurang (Hamilton, 1999).

Menurut Bobak (2005), jika nyeri dalam persalinan tidak diatasi akan meningkatkan respon otonom, selanjutnya akan terjadi perubahan pada ibu dan bayi. Saat persalinan, perubahan ini meliputi kenaikan *cardiac output*, resisten peripheral, tekanan darah naik, hiperventilasi, memproduksi asam laktat, peningkatan kebutuhan oksigen dan pelepasan katekolamin.

Mengurangi faktor-faktor yang menyebabkan nyeri, misalnya ketakutan, kelelahan, dan kebosanan merupakan hal-hal yang harus dilakukan dalam penatalaksanaan nyeri. Selain itu penatalaksanaan nyeri biasanya

dengan memodifikasi stimulus nyeri dengan menggunakan teknik distraksi seperti mendengarkan musik, dan menonton televisi (Aziz, 2006).

Teknik distraksi dapat mengalihkan perhatian klien ke hal lain, dengan demikian menurunkan kewaspadaan terhadap nyeri, bahkan meningkatkan toleransi terhadap nyeri. Salah satu teknik distraksi yang efektif adalah musik, yang dapat mengalihkan perhatian seseorang dari nyeri fisiologis, stress dan kecemasan (Potter & Perry, 2006).

Musik dapat digunakan sebagai terapi untuk meningkatkan kemampuan manusia terhadap berbagai jenis penyakit. Sistem limbik yang merupakan bagian otak yang mengontrol emosi, mengatur kegiatan hormonal dan berfungsi sebagai *long term memory*, sangat berhubungan dengan musik, karena peranan musik terhadap pusat emosi yang merupakan pintu masuk ke memori jangka panjang (Tomatis 1950 *cit* Campbell 2000).

Musik memiliki kekuatan luar biasa yang berdampak besar bagi kejiwaan. Ketika mendengarkan musik, gelombang listrik yang ada di otak pendengar dapat diperlambat dan dipercepat, sehingga kinerja system tubuh mengalami perubahan (Yuanitasari, 2008). Musik klasik merupakan salah satu terapi yang dapat mengurangi rasa nyeri persalinan juga terapi bagi ketenangan jiwa (Djohan, 2006).

Para ilmuan saraf memang telah menemukan bahwa getaran (suara) musik klasik (semacam ciptaan Mozart dan Bethoven) senada dengan getaran saraf otak, sehingga bisa merangsang saraf otak untuk beresilasi (berayun,

bergetar). Musik klasik menjadi salah satu stimulus yang dapat membantu

dasar musik klasik secara umum berasal dari ritme denyut nadi manusia sehingga dapat berperan besar dalam perkembangan otak, pembentukan jiwa, bahkan raga manusia (Yuanitasari, 2008).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh teknik distraksi mendengarkan musik mozart terhadap skala nyeri kala I fase aktif persalinan. Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Mergangsan, karena berdasarkan hasil studi pendahuluan angka kelahiran setiap bulannya rata-rata 60- 70 kelahiran. Sehingga peneliti memilih Puskesmas Mergangsan Yogyakarta sebagai tempat penelitian.

## **A. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah ada pengaruh teknik distraksi mendengarkan musik mozart terhadap skala nyeri kala I fase aktif pada ibu melahirkan di puskesmas mergangsan.

## **B. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya pengaruh teknik distraksi mendengarkan musik mozart terhadap skala nyeri kala I fase aktif pada ibu melahirkan di puskesmas

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya skala nyeri kala I fase aktif pada ibu melahirkan sebelum diberikan teknik distraksi mendengarkan musik mozart.
- b. Diketuainya skala nyeri kala I fase aktif pada ibu melahirkan setelah diberikan teknik distraksi mendengarkan musik mozart.
- c. Diketuainya skala nyeri kala I fase aktif awal dan akhir selang 15 menit pada ibu melahirkan yang tidak diberikan teknik distraksi mendengarkan musik mozart.
- d. Diketuainya perbedaan skala nyeri Kala I fase aktif awal dan akhir pada ibu melahirkan yang diberikan dan tidak diberikan teknik distraksi mendengarkan musik mozart.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Ilmu Keperawatan Maternitas**

Keperawatan maternitas dapat mengembangkan intervensi keperawatan yang berkaitan dengan upaya mengurangi nyeri persalinan kala I melalui teknik distraksi mendengarkan musik mozart sebagai referensi untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan ibu pada saat bersalin.

### **2. Praktek Keperawatan**

Sebagai salah satu metode nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri

### 3. Ibu Melahirkan

Sebagai alternatif bagi ibu melahirkan untuk mengurangi skala nyeri pada saat persalinan.

### 4. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh teknik distraksi mendengarkan musik mozart terhadap skala nyeri kala I fase aktif pada ibu melahirkan.

## **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini variable yang diteliti yaitu teknik distraksi mendengarkan musik Mozart, dan skala nyeri kala I fase aktif ibu melahirkan. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan dan masih dalam kala I fase aktif di puskesmas mergangsan.

## **E. Penelitian Terkait**

Sebatas pengetahuan peneliti, belum ada yang meneliti tentang pengaruh teknik distraksi mendengarkan musik Mozart terhadap skala nyeri kala I fase aktif pada ibu melahirkan. Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang memiliki kesamaan variable antara lain penelitian yang dilakukan oleh :

### 1. Eva Marvia (2008)

Judul penelitian “ Pengaruh teknik distraksi (mendengarkan musik Mozart) terhadap penurunan nyeri menstruasi hari ke 1 pada mahasiswa

PSIK UMY ”. Metode penelitian yang digunakan adalah true eksperiment dengan perancangan pretest-postest with control group, dengan jumlah responden 45 orang (15 sebagai kelompok kontrol, 30 orang sebagai kelompok eksperimen). Hasil penelitian ada pengaruh teknik distraksi (mendengarkan musik mozart) terhadap penurunan nyeri saat menstruasi hari ke-1.

2. Nazwar Ramdani Rahil (2008)

Judul penelitian “ Pengaruh teknik relaksasi terhadap tingkat nyeri kala I fase aktif pada ibu melahirkan di Rumah bersalin Sakina Idaman, sleman Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperiment (penelitian eksperiment semu). Jumlah sampel penelitian adalah 23 orang ibu melahirkan (9 orang sebagai kelompok kontrol, 14 orang sebagai kelompok eksperiment). Hasil penelitian ada pengaruh relaksasi aromaterapi terhadap tingkat nyeri kala I ibu melahirkan.

3. Kustiningsih dan Tri Hartati (2008)

Judul penelitian “ Pengaruh terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri pada anak usia sekolah saat dilakukan prosedur invasive di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah uji klinis pararel, yang merupakan perbandingan antar kelompok (*group comparison*). Jumlah sampel penelitian adalah 60 anak (30 orang sebagai kelompok kontrol, 30 orang sebagai kelompok eksperimen). Hasil penelitian adalah terapi musik klasik punya pengaruh yang efektif dalam mengurangi nyeri saat prosedur invasive pemasangan infuse dan akan

lebih efektif lagi jika diberikan saat anak usia sekolah menjalani prosedur pengambilan darah.

4. Ika Permana Sari (2010)

Judul penelitian “ Pengaruh Mendengarkan Ayat Suci Al- Qur’an terhadap tingkat nyeri persalinan kala I Fase aktif pada Primipara di puskesmas Mergangsan Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan adalah quasy eksperiment. Jumlah sampel penelitian adalah 30 orang (15 orang sebagai kelompok eksperiment dan 15 orang sebagaikelompok kontrol).

Hasil penelitian ada pengaruh mendengarkan ayat suci Al-Quran terhadap ~~penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif pada primipara~~